



KARYA TULIS ILMIAH

PENERAPAN INTERVENSI TERAPI MASSASE WAJAH DAN
TERAPI AIUEO PADA PASIEN DISARTRIA DI RUANG
UMAR BIN KHATTAB 2 RSUD AL IHSAN BANDUNG

AKMAL HANAPI
NIM: P2.06.20.6.23.026

LEMBAR PERSETUJUAN



KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**PENERAPAN INTERVENSI TERAPI MASSASE WAJAH DAN
TERAPI AIUEO PADA PASIEN DISARTRIA DI RUANG
UMAR BIN KHATTAB 2 RSUD AL IHSAN BANDUNG**

Oleh:

**AKMAL HANAPI
NIM. P20620623026**

**PRODI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN & PENDIDIKAN
PROFESI NER JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini. Penulisan karya ilmiah akhir ners ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ners pada Program Studi Sarjana Terapan & Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Karya Ilmiah Akhir Ners ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. DR. Dini Mariani, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Asep Fadillah Ramadhani, S.Kep., Ners, selaku Pembimbing Klinik Ruang Umar Bin Khattab 2.
3. Dudi Hartono, S.Kep, Ns., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Ridwan Kustiawan, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa, selaku Ketua Program Studi Keperawatan & Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
5. Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan serta kritik dan sarannya dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini ini.

6. Yanti Cahyati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan sarannya dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
7. Ns. Wida Aodiah, SST, selaku penguji dari klinik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan sarannya dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
8. Orang tua saya Utang Solihin dan Tatik Farida saya yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara material dan moral.
9. Keluarga saya Zamzur Fajarudin yang telah memberikan tambahan bantuan secara material selama penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.
10. Sahabat-sahabat saya Nissa, Mas Reza dan Ayrin yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam proses penyelesaian karya ilmiah akhir ners ini.
11. Rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan karya ilmiah akhir ners ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya ilmiah akhir ners ini masih mempunyai kekurangan, sehingga penyusun menerima kritik dan saran yang membangun untuk karya ilmiah akhir ners ini.

Akhir kata, penulis berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangann ilmu.

Tasikmalaya, 20 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Penerapan Intervensi Terapi *Massase* Wajah dan Terapi AIUEO Pada Pasien Disartria Di Ruang Umar Bin Khattab 2 RSUD Al Ihsan Bandung

Akmal Hanapi¹

Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep²

Stroke merupakan suatu gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan pada saraf (*deficit neurlogic*) yang terjadi secara mendadak dan menimbulkan tanda-tanda klinis yang berkembang sangat cepat selama lebih dari 24 jam sehingga dapat menimbulkan kematian akibat dari gangguan peredaran darah pada salah satu bagian otak. Salah satu dampak dari penyakit stroke adalah disartria yang dapat mengakibatkan gangguan bicara pada pasien. Tujuan karya ilmiah ini memberikan gambaran penerapan intervensi terapi *massase* wajah dan terapi AIUEO pada pasien disartia terhadap gangguan komunikasi verbal. Metode yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah kuantitatif berupa pendekatan studi kasus yang mengeksplorasi masalah keperawatan terutama gangguan komunikasi verbal pada pasien disartia. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik serta penilaian instrument TEDYVA yang digunakan untuk menentukan kategori disartria yang dialami kedua pasien. Hasil yang didapat kedua pasien mengalami masalah disartria kategori 1 atau terganggu maskimal sehingga diberikan implementasi berupa terapi *massase* pada wajah dan terapi AIUEO dengan durasi 20 menit selama 4 hari perawatan dengan intensitas satu kali dalam satu hari. Kesimpulan kedua pasien mengalami peningkatan setelah dilakukan intervensi, namun terdapat perbedaan dari segi pelafalan kata. Berdasarkan pelafalan kata pasien 1 lebih baik daripada pasien 2, karena pada pasien 2 terdapat satu kata yang belum terdengar jelas. Tetapi untuk kategori disartria, kedua pasien berada di kategori 4 atau terganggu ringan. Diharapkan masalah keperawatan gangguan komunikasi verbal pada pasien disartria lebih diperhatikan karena hal ini sangat berdampak kepada proses berkomunikasi pasien dengan lingkungan.

Kata kunci : Stroke, Terapi Massase Wajah, Terapi AIUEO, Disartria

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya^{1,2}.

ABSTRACT

Implementation of Facial Massage Therapy Intervention and AIUEO Therapy in Dysarthria Patients in Umar Bin Khattab Room 2 RSUD Al Ihsan Bandung

Akmal Hanapi¹

Yudi Triguna, S.Kep., Ners., M.Kep²

Stroke is a functional disorder of the brain in the form of paralysis of the nerves (neurologic deficit) which occurs suddenly and causes clinical signs that develop very quickly over more than 24 hours so that it can cause death as a result of blood circulation disorders in one part of the brain. One of the effects of stroke is dysarthria which can cause speech problems in patients. The aim of this scientific work is to provide an overview of the application of facial massage therapy intervention and AIUEO therapy in dysarthria patients for verbal communication disorders. The method used in this scientific paper is quantitative in the form of a case study approach that explores nursing problems, especially verbal communication disorders in dysarthria patients. The data collection techniques used were interviews, observation and physical examination as well as the TEDYVA assessment instrument used to determine the category of dysarthria experienced by the two patients. The results obtained by both patients experienced category 1 dysarthria problems or were maximally disturbed so they were given implementation in the form of facial massage therapy and AIUEO therapy with a duration of 20 minutes for 4 days of treatment with an intensity of once a day. The conclusion is that both patients experienced improvement after the intervention, but there were differences in terms of word pronunciation. Based on the pronunciation of words, patient 1 is better than patient 2, because in patient 2 there is one word that cannot be heard clearly. But for the dysarthria category, both patients were in category 4 or disturbed. It is hoped that the nursing problem of verbal communication disorders in dysarthria patients will be given more attention because this has a big impact on the patient's communication process with the environment.

Keywords: *Stroke, Facial Massage Therapy, AIUEO Therapy, Dysarthria*

*Ministry of Health of The Republic of Indonesia
Tasikmalaya Ministry of Health Polytechnic^{1,2}.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	2
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat Karya Ilmiah	9
BAB 2 TINJAUAN LITERATUR	10
2.1 Konsep Dasar Penyakit	10
2.2 Konsep Intervensi Kasus	29
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan	32
2.4 Kerangka Konsep	57
BAB 3 GAMBARAN KASUS	58
3.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	58
3.2 Resume Asuhan Keperawatan Pasien 1 dan Pasien 2.....	58
3.3 Gambaran pelaksanaan tindakan <i>massase</i> wajah dan terapi AIUEO pada pasien disartria.....	71
3.4 Gambaran respon atau perubahan pada pasien disartria yang diberika terapi <i>massase</i> wajah dan terapi AIUEO.....	72
BAB 4 PEMBAHASAN	75
4.1 Gambaran Tahapan Pelaksanaan Proses Keperawatan Terhadap Pasien Disartria Yang Dilakukan Tindakan Terapi <i>Massase</i> Wajah dan Terapi AIUEO	75
4.2 Gambaran Pelaksanaan Tindakan Terapi Massase Wajah dan Terapi AIUEO Pada Pasien Disartria	80

4.3	Gambaran Respon atau Perubahan Pada Pasien Disartria Yang Dilakukan Tindakan Terapi <i>Massase</i> Wajah dan Terapi AIUEO	82
4.4	Analisis Kesenjangan Pada Kedua Pasien Disartria Yang Dilakukan Tindakan <i>Massase</i> wajah dan Terapi AIUEO.....	83
4.5	Kerbatasan Karya Tulis Ilmiah	84
4.6	Implikasi Keperawatan.....	84
BAB 5 PENUTUP.....		85
5.1	Kesimpulan	85
5.2	Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA		88

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penilaian tingkat kesadaran: GCS	37
Tabel 2. 2 Pemeriksaan syaraf kranial	42
Tabel 2. 3 Mengukur Kekuatan otot	44
Tabel 2. 4 Kekuatan Kontraksi Refleks	46
Tabel 2. 5 Diagnosa, tujuan, intervensi dan rasional dari masalah penurunan adaptif intrakranial	50
Tabel 2. 6 Diagnosa, tujuan, intervensi dan rasional dari masalah gangguan mobilitas fisik.....	52
Tabel 2. 7 Diagnosa, tujuan, intervensi dan rasional dari gangguan komunikasi verbal.....	52
Tabel 2. 8 Diagnosa, tujuan, intervensi dan rasional dari gangguan pendengaran dan penglihatan	53
Tabel 2. 9 Diagnosa, tujuan, intervensi dan rasional dari defisit nutrisi	54
Tabel 3. 1 Karakteristik umum responden	59
Tabel 3. 2 Rumusan Diagnosa Keperawatan	60
Tabel 3. 3 Intervensi Keperawatan.....	61
Tabel 3. 4 Evaluasi Keperawatan.....	66
Tabel 3. 5 Hasil screening TEDYVA Hari Pertama	71
Tabel 3. 6 Perubahan Skor TEDYVA Pada Pasien.....	72
Tabel 3. 7 Daftar Kata Dengan Pelafalan Tidak Jelas	73
Tabel 3. 8 Daftar Kata Dengan Pelafalan Tidak Jelas	73